

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TANJUNG SALUKSUK DALAM PEMANFAATAN TANAMAN BAMBU MENJADI KURSI SANTAI YANG BERNILAI EKONOMIS SEBAGAI PERWUJUDAN MASYARAKAT YANG KREATIF DAN MANDIRI

Miguel Debtan Marpaung¹, Saloom Hilton Siahaan ², Ryan Eberson Garingging³

Prodi Teknik Mesin Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar¹

Corresponding author : miguelmarpaung1@gmail.com¹

ABSTRAK

Desa Tanjung Saluksuk, Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Tempat ini merupakan tempat yang memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan baik dari sumber daya alam dan sumber daya manusia. Permasalahan yang ditemukan di desa Tanjung Saluksuk adalah adanya potensi alami desa yang belum dimanfaatkan dengan baik, kurangnya keterampilan dalam mengelola potensi desa. Maka dari itu, program kerja dari kelompok KPPM UHKBNP yang berlokasi di desa Tanjung Saluksuk yaitu untuk menumbuhkan kesadaran warga mengenai pentingnya mewujudkan lingkungan masyarakat yang kreatif dan mandiri. Adapun program kerja yang dibuat bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lebih maju dengan pelatihan mengenai cara pembuatan kursi santai dari bahan yang berasal dari alam seperti tumbuhan bambu sehingga memberikan manfaat langsung terhadap kehidupan masyarakat dibidang ekonomi kreatif serta meningkatkan nilai ekonomis tanaman bambu yang banyak tumbuh di desa Tanjung Saluksuk untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan berupa penjelasan yang berisi teori dan juga praktek pembuatan kursi santai secara langsung. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah pemahaman peserta tentang pembuatan kursi santai dari bambu dan produk kursi santai yang sudah jadi dan siap untuk dipakai maupun dijual kembali.

Kata kunci : Bambu, Desa Tanjung Saluksuk, Ekonomi Kreatif, Kursi Santai

PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Para mahasiswa peserta KPPM melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing prodinya. Lebih jauh, KPPM merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (*learning with community*) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

KPPM berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan

multidisiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dari beberapa prodi. Oleh karena itu, pelaksanaan KPPM diawali dengan sosialisasi awal dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah lokasi KPPM. Hal ini penting untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai alternatif pemecahan masalah, dan kemudian dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KPPM. Di lokasi KPPM, kompleksitas persoalan dalam berbagai bidang dapat ditemukan, seperti kemasyarakatan, pembangunan, lingkungan dan teknologi.

KPPM sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. KPPM adalah media untuk mentransfer ipteks yang dikaji dan dikembangkan di FTPSDP dan UHKBPNP. KPPM dilaksanakan secara berkelanjutan baik lokasinya, maupun programnya. Lama waktu pelaksanaan KKN adalah satu bulan. Pelaksanaan KPPM di samping dilakukan secara reguler, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat.

Kegiatan mahasiswa KPPM dilakukan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram. Program-program KPPM disusun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa program unggulan yang berorientasi kepada kegiatan kewirausahaan. Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan tersebut adalah : sebagai usaha pemberdayaan masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan ekonomi produktif yang berbasis pada potensi desa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa selalu berupaya melibatkan secara optimal peran masyarakat, tokoh masyarakat dan perangkat desa pada setiap tahapan kegiatan KPPM, baik pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pembinaan.

Untuk menuju ke Desa Tanjung Saluksuk memerlukan waktu \pm 4 jam dengan jarak 138 KM dari kampus Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Desa Tanjung Saluksuk merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Desa Tanjung Saluksuk terdiri dari 3 dusun yaitu , Dusun Pange Pinto, Saluksuk dan Sosor Baru. Desa ini termasuk desa agraris, yaitu sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani durian, kopi, kacang tanah dan lain lain

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Tanjung Saluksuk pada bulan Februari 2023. Desa Tanjung Saluksuk merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam diantaranya yang paling menonjol yaitu durian, kopi dan juga salah satunya yaitu tumbuhan bambu. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan praktek langsung serta pendampingan pembuatan kursi santai yang bernilai ekonomis. Kegiatan-kegiatan ini mencakup teori dan praktek yang meliputi: (1) Pengenalan produk; dan (2) Pembuatan produk (praktek langsung). Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dalam rangka memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan bambu menjadi barang / bahan untuk membuat kursi yang bernilai ekonomis. Pelaksanaan pelatihan keterampilan

pembuatan kursi bambu dengan menggunakan model pelatihan keterampilan berkelanjutan. Pelatihan keterampilan dilakukan sebagai motivasi masyarakat untuk membaca peluang usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bambu merupakan tanaman yang banyak tumbuh diladang warga setempat. Tujuan dari program KPPM di bidang Pengolahan Sumber Daya Alam (SDA) Bambu menjadi produk kerajinan Kursi Santai ini adalah untuk menambah pengetahuan warga tentang Pengolahan SDA yang ada di Desa Tanjung Saluksuk terutama tumbuhan Bambu yang banyak tumbuh di ladang warga Tanjung Saluksuk.

Proses pembuatan kerajinan kursi santai meliputi beberapa tahapan, yaitu :

Siapkan Alat dan Bahan

Langkah awal yang dibutuhkan dalam pembuatan kursi santai adalah mempersiapkan alat dan bahan. Bahan baku yang digunakan adalah bambu, cat pernis dan kayu balok (kayu yang sudah dipotong sesuai ukuran yang dibutuhkan), sedangkan peralatan yang digunakan adalah bor listrik, gergaji, palu, golok / parang, pisau, pahat, meteran, kuas dan paku kecil berukuran 2,5 cm.



Pemotongan dan Penghalusan Bahan

Setelah alat dan bahan telah disiapkan kemudian lanjut untuk melakukan pemotongan pada bambu. Sebelum bambu di potong dilakukan penghalusan dan pengukuran terlebih dahulu agar kita mendapatkan panjang bambu yang sesuai dengan kebutuhan kita.





Pembuatan Lubang pada Setiap Sisi Bambu

Pembuatan lubang pada setiap sisi bambu sangat penting dimana lubang ini berfungsi untuk menyambung bambu satu dengan bambu yang lain. Dengan melubangi setiap sisi yang diperlukan dari bambu akan membuat kita menjadi lebih mudah saat pemasangan atau saat merakit kursi. Selain lebih mudah saat perakitan, kursi juga akan lebih kokoh karena masing – masing bambu yang sudah di hubungkan memiliki keterikatan yang saling menopang dari dalam. Pelubangan pada bambu menggunakan bor listrik dengan mata bor yang disebut sebagai hole saw yang pada umumnya digunakan untuk melubangi kayu dengan ukuran yang cukup besar. Setelah dilubangi kemudian menghaluskan pinggiran lubang baik menggunakan pisau maupun pahat.



Perakitan

Selanjutnya bambu yang sudah di proses menjadi sedemikian rupa kemudian masuk tahap perakitan. Saat perakitan harus dipastikan setiap bambu yang di

masukkan ke dalam lubang tertutup dengan rapat agar kursi tidak goyang persendiannya.



Memasang Alas Tempat Duduk

Alas tempat duduk terbuat dari bambu yang di belah menjadi beberapa bagian dan kemudian di satukan menjadi seperti tikar. Untuk melekatkannya ke kerangka kursi bambu digunakanlah paku kecil berukuran 2,5 cm yang kemudian di palu secara merata di setiap sisi yang sudah direncanakan.



Tahap Finishing.

Ditahap akhir ini kursi santai di lapiasi dengan cat pernis yaitu cat kayu transparan yang dapat menguatkan warna dari serat kayu dan juga melindungi kayu dari binatang rayap.



Kegiatan pembuatan kerajinan Kursi Santai berjalan baik dan lancar. Dengan adanya kerajinan Kursi Santai masyarakat antusias dalam mengikuti pembuatan Kursi Santai dan memotivasi masyarakat untuk berpikir ke arah yang lebih maju, selain itu masyarakat tau akan pentingnya sumber daya alam jika dikelola dengan baik akan mendatangkan nilai finansial.



KESIMPULAN

Bambu di Desa Tanjung Saluksuk memiliki potensi yang sangat besar untuk diperdalam dan dimanfaatkan lebih jauh. Bambu yang berlimpah di desa ini dapat menjadi kemudahan tersendiri bagi warga Desa Tanjung Saluksuk untuk memanfaatkan kekayaan alam ini. Berdasarkan pada hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan bambu di Desa Tanjung Saluksuk memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, semakin termotivasi serta masyarakat paham tentang pemanfaatan potensi bambu sebagai bahan kerajinan dalam mendukung kemandirian dan keberlanjutan usaha menuju pengembangan industri kreatif berbasis potensi desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama-tama Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Tanjung Saluksuk, Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi yang telah mengizinkan para mahasiswa peserta KPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Periode Februari - Maret 2023 di Desa Tanjung Saluksuk. Kemudian, ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada masyarakat Desa Tanjung Saluksuk yang telah banyak membantu kegiatan KPPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Panitia KPPM. 2023. Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2021 Fakultas Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Perairan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
- Mutiara, S. (2022). Kampung Bantargebang, Kampung Penghasil Kursi Bambu Yang Unik, Alami dan Berkualitas Tinggi. Diakses pada 20 Februari 2023 dari https://www.kompasiana.com/mutiara14828/62baaffc04282447d307e122/kampung-bantargebang-kampung-penghasil-kursi-bambu-yang-unik-alami-dan-berkualitas-tinggi?page=1&page_images=1

- Agungata Chanell. "Tutorial Pembuatan Kursi Bambu Panjang, Simpel, Mudah, Dijamin 100% Bisa" You Tube video, 13:51. Februari 22, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=B9HDgDXaBfA>
- Pranata, A. Y. (2022). PENGEMBANGAN POTENSI BAMBU SEBAGAI KERAJINAN DAN WISATA DI KAPANEWON SEMIN, GUNUNGGKIDUL. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(4), 358-363.
- Batubara, R. (2002). Pemanfaatan bambu di Indonesia.